

ABSTRAK

Dapur solo group memiliki kendala rendahnya laba yang didapat jika dibandingkan dengan penjualan, jika dilihat pada bulan januari 2021 laba perusahaan Rp 2.031.891,- dan penjualan Rp 629.033.937. diketahui penyebabnya adalah biaya bahan baku 61% dan retur 18% dari penjualan, namun perusahaan kesulitan untuk mengetahui penyebab kedua biaya tersebut tinggi. Maka peneliti tertarik untuk mencari akar dari permasalahan yang menyebabkan hal tersebut terjadi dan membuat rencana tindakan perbaikan serta membantu pemilik dalam mengambil keputusan.

Metode yang peneliti lakukan pada penelitian ini adalah meninjau laporan laba rugi perusahaan untuk mengetahui kondisi perusahaan dan menemukan biaya apa yang menyebabkan laba perusahaan rendah, lalu dilanjutkan dengan observasi untuk mencari responden yang tepat untuk diwawancarai, peneliti menggunakan *semi-structured interview* dengan metode *3x5 Why's* untuk mencari akar permasalahan dari tingginya biaya bahan baku dan retur pada dapur solo.

Penyebab dari tingginya bahan baku terdapat pada hulu perusahaan yaitu pemasok, gudang dan dapur sedangkan penyebab tingginya retur terletak pada restoran. untuk menyelesaikan permasalahan tersebut maka dibuat *Corrective Action Plan* yang bertujuan: menetapkan target penjualan yang sesuai dengan kondisi restoran prasmanan, menyelaraskan antara target penjualan dan pesanan masakan, membuat proses pembelian bahan baku lebih terencana dan transparan bagi perusahaan, mengetahui aktual biaya bahan baku dan pemisahan bahan baku yang sudah digunakan dan yang belum digunakan, memastikan staf purchasing bekerja sesuai fungsi nya, mengurangi ketergantungan kepada pemasok dan meningkatkan daya tawar menawar perusahaan terhadap pemasok.

Kata Kunci : analisis akar masalah, *3x5 why's*, rencana tindakan perbaikan, UKM.

ABSTRACT

Dapur solo group has a problem with the low profit obtained when compared to sales, if seen in January 2021, the company's profit is Rp. 2,031,891, - and sales of Rp. 629,033,937. It is known that the cause is 61% raw material costs and 18% returns from sales, but the company is difficult to find out the cause of both high costs. So researchers are interested in finding the root of the problem that caused this to happen and making a corrective action plan and assisting the owner in making decisions.

The method that the researcher uses in this research is to review the company's income statement to find out the company's condition and find out what costs are causing the company's profit to be low, then continue with observations to find the right respondents to be interviewed, the researchers use semi-structured interviews with the 3x5 Why's method to find out the root cause of the high cost of raw materials and returns in dapur solo.

The cause of the high raw material is found in the upstream company, namely suppliers, warehouses and kitchens, while the cause of the high returns lies in the restaurant. To solve this problem, a Corrective Action Plan was made which aims to set sales targets that are in accordance with the conditions of the buffet restaurant, align sales targets and food orders, make the raw material purchasing process more planned and transparent for the company, know the actual cost of raw materials and separation of raw materials. that have been used and those that have not been used, ensure that purchasing staff work according to their functions, reduce dependence on suppliers and increase the company's bargaining power with suppliers.

Keywords : root cause analysis, 3x5 why's, corrective action plan (cap), SME.